

# Dampak Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga : Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Pendopo 6

Women Farmer Group  
Participation in Family  
Welfare

Danti Astrini

Program Studi Bio Kewirausahaan, Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan  
Email : Danti.astrini@ibik.ac.id

417

## ABSTRAK

Pandemi Covid 19 sudah menyebabkan perubahan perekonomian di sejumlah Negara, Indonesia adalah salah satunya. Untuk dapat memperbaiki perekonomian diperlukan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat, salah satunya adalah kaum wanita. Kelompok wanita tani adalah salah satu kelompok yang berisikan wanita-wanita yang tergabung untuk mempelajari berbagai hal terutama permasalahan pertanian dan menjalin silaturahmi. Penelitian ini diharapkan dapat memetakan bagaimana profil dari anggota kelompok wanita tani dan bagaimana kegiatan kelompok wanita tani ini dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa usia anggota KWT didominasi oleh lansia, dengan 63% dari responden berusia diatas 50 tahun. Sebanyak 63% dari responden berstatus menikah. Pekerjaan anggota KWT didominasi oleh Ibu Rumah Tangga. Seluruh anggota KWT menyelesaikan pendidikan dasar 12 tahun, dan anggota KWT didominasi lulusan Strata 1. Lebih dari 75% responden memiliki pendapatan keluarga perbulan lebih besar dari Rp 5.000.000. Anggota KWT sebagian besar sudah mengikuti KWT lebih dari 1 tahun. Seluruh anggota KWT merasakan adanya peningkatan kesejahteraan dan peningkatan pendapatan semenjak mengikuti kegiatan kelompok wanita tani. Rata-rata kenaikan pendapatan < 2 persen perbulan.

Submitted:  
MARET 2021

Accepted:  
JUNI 2021

**Kata kunci:** Kelompok Wanita Tani, Kesejahteraan Keluarga, Peningkatan Pendapatan

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang luar biasa terhadap perekonomian dunia, tidak luput pula mempengaruhi perekonomian Indonesia. *International Monetary Fund* dan *World Bank* memprediksi bahwa hingga di akhir kuartal I di tahun 2020 ekonomi global akan memasuki resesi yang terkoreksi sangat tajam (Liu et al, 2020). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen (c-to-c) dibandingkan tahun 2019. Sedangkan dari sisi produksi, kontraksi pertumbuhan terdalam terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 15,04 persen. Sementara itu, dari sisi pengeluaran hampir semua komponen berkontraksi, Komponen Ekspor Barang dan Jasa menjadi komponen dengan kontraksi terdalam sebesar 7,70 persen. Sementara, Impor Barang dan Jasa yang merupakan faktor pengurang berkontraksi sebesar 14,71 persen.

Pandemi corona (Covid-19) menimbulkan setidaknya tiga dampak terhadap perekonomian Indonesia, yaitu penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pengangguran, dan peningkatan kemiskinan. Untuk itu, pemerintah harus segera menyiapkan program dan kebijakan pemulihan secara cepat dan tepat. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menerangkan langkah-langkah yang ditempuh pemerintah. Ia bilang, dalam setiap langkah yang pemerintah ambil tersebut selalu mempertimbangkan aspek kesehatan, sosial, ekonomi, dan keuangan. (Koran Kontan, 2020).

Menurut Penelitian Rahmadi, Adi et all, 2020 menjelaskan bahwa Pemerintah mempercepat pemulihan kondisi sosial ekonomi terutama kebutuhan pokok masyarakat kemudian disusul dengan sektor pendidikan, termasuk sektor pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kunci pengembangan kapasitas dan ekonomi jangka panjang di kawasan yang terkena dampak COVID-19 yang akan

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 9 No. 2, 2021  
pp. 417-426  
IBI Kesatuan  
ISSN 2337 – 7860  
E-ISSN 2721 – 169X  
DOI: 10.37641/jimkes.v9i2.769

menentukan apakah mereka dapat kembali ke kehidupan normal, menjadi lebih baik atau bahkan lebih terpuruk

Dalam situs Departemen Perhubungan pada tahun 2020 mengatakan bahwa Kementerian Perhubungan terus berkomitmen untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Salah satu bukti nyatanya adalah pemberdayaan masyarakat melalui program padat karya. Program padat karya ini juga sesuai dengan arahan Presiden RI Joko Widodo yang menginstruksikan untuk mendukung percepatan pengentasan kemiskinan, dengan mengoptimalkan pemanfaatan Dana Desa sebagai upaya pemerintah dalam mengurangi dampak ekonomi terhadap masyarakat terdampak pandemi Covid-19.

Rektor Universitas Hasanuddin dalam unggahan pada Republika tahun 2021, Dwia Aries Tina Pulubuhu menuturkan, peran masyarakat dan peran pemerintah harus berimbang untuk menghadapi krisis ekonomi akibat Covid-19. Ia menilai jika saat ini peran pemerintah lebih banyak dari masyarakat.

Dalam Afifah, Siti Nur dan Ilyas tahun 2020 Menyatakan bahwa perkembangan zaman yang milenial perempuan dituntut untuk siap menghadapi perkembangan dan tuntutan zaman yang semakin keras dan siap bersaing dalam menguasai IPTEK, mampu menciptakan dan mengembangkan hal-hal baru serta mampu untuk hidup secara mandiri. Perempuan memiliki kedudukan dan tugas sebagai jantung rumah tangga yang dapat mengatur serta mengelola persoalan-persoalan yang terjadi. Namun pada realitanya keterlibatan perempuan dalam pembangunan masih termarginalkan.

Menurut Kementerian Pertanian dalam Nurmayasari, Destia 2014 menyatakan bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok Wanita Tani biasanya memiliki letak tempat tinggal yang berdekatan.

Adapun Kelompok Wanita Tani Pendopo 6 terletak di Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur – Kota Bogor. Kelompok Wanita Tani ini didirikan pada 5 Juni 2020 dengan jumlah total anggota kelompok wanita tani berjumlah 35 peserta. KWT ini didirikan atas dasar peningkatan ilmu terkait dengan bidang pertanian dan menjalin silaturahmi diantara anggota kelompoknya.

Secara umumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak dari keikutsertaan ibu – ibu yang tergabung dalam anggota Kelompok wanita tani Pendopo 6 terhadap kesejahteraan keluarga. Berdasarkan analisis kondisi saat ini, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Profil Responden Kelompok Wanita Tani Pendopo 6
2. Dampak Partisipasi Keikutsertaan Anggota kelompok Wanita Tani Terhadap Kesejahteraan Keluarga
- 3.

#### **Penelitian Terdahulu**

##### **Partisipasi Masyarakat**

Menurut penelitian Theodorson 2010 dalam Putri dan Rahayu 2016 menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang di dalam kelompok sosial untuk mengambil peran dalam kegiatan masyarakat yang ada, di luar dari pekerjaan tetapnya. Berdasarkan penelitian Sunarti 2012 dalam Muthia, Evahelda dan Setiawan 2020 menerangkan bahawa partisipasi masyarakat merupakan indikator keberhasilan pembangunan, jika pemerintah tidak melibatkan masyarakat maka tingkat keberhasilan pembangunan akan berbeda dengan apa yang dibutuhkan masyarakat.

##### **Dampak Kegiatan Partisipasi Terhadap Pendapatan Masyarakat**

Nasution, Ahmadriswan et all, 2014 meneliti mengenai dampak partisipasi dalam kelompok kemasyarakatan terhadap besarnya pendapatan rumah tangga di pedesaan Indonesia. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan kausal dua arah antara pengeluaran perkapita dan akses pada kegiatan kemasyarakatan. Dengan

menggunakan data hasil survey pada Badan Pusat Statistik (BPS), hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keikutsertaan partisipasi dalam organisasi kemasyarakatan secara positif akan mempengaruhi pengeluaran perkapita, sehingga dapat meningkatkan pendapatan per kapita dan mengurangi kemiskinan.

### **Kelompok Wanita Tani**

Departemen Pertanian RI 1997 dalam Nurmayasari, Destia., 2014 mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan para petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Sayogyo, 1994 dalam Nurmayasari, Destia., 2014 wanita yang bekerja di luar sektor domestik dapat menambah pendapatan keluarga dan peran ganda tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. Sedangkan Panjaitan, 1984 dalam Nurmayasari, Destia., 2014 mengemukakan tentang usaha perbaikan kehidupan sosial ekonomi keluarga, peran wanita kian mendapat tempat yang strategis.

### **Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani**

Afifah, Siti Nur dan Ilyas 2020 dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dampak pemberdayaan Kelompok Wanita Tani ( KWT) asri di Dukuh Dawung antara lain adanya peningkatan ekonomi anggota KWT asri, peningkatan keharmonisan, baik itu keharmonisan antar anggota Kelompok Wanita Tani, maupun antar anggota dengan masyarakat sekitar. Kelompok wanita tani akan membantu membentuk pribadi perempuan yang mandiri, berdaya serta mampu untuk mengatasi permasalahan yang akan mengalami dihadapi.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Anggota Kelompok Wanita Tani Pendopo 6 yang terletak di Kelurahan Katulampa Kota Bogor. Waktu Penelitian dilaksanakan pada Bulan September hingga Desember 2020. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani Pendopo 6 dengan menggunakan seluruh anggota populasi Kelompok wanita Tani, Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 35 anggota.

Untuk menjawab perumusan masalah yang pertama, peneliti menggunakan Microsoft excel untuk mencari data usia, status pernikahan, pekerjaan, pendidikan terakhir, pendapatan keluarga per bulan dan lama mengikuti Kelompok Wanita Tani. Metode yang serupa juga digunakan untuk menjawab perumusan masalah yang kedua, namun data-data yang diperlukan adalah data peningkatan pendapatan dan data peningkatan kesejahteraan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

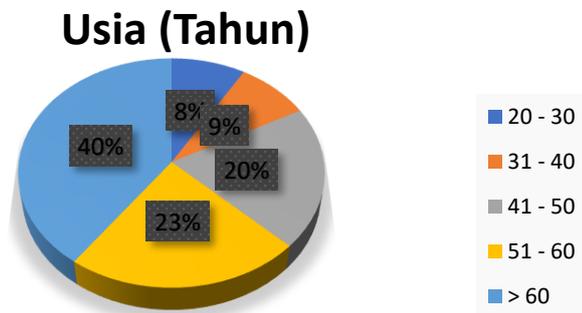
### **Profil Anggota Kelompok Wanita Tani**

Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap responden anggota Kelompok Wanita Tani pendopo 6 didapatkan hasil profil responden adalah sebagai berikut

#### **Usia**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Microsoft Excel diperoleh data tabel seperti tergambar dalam Gambar 1 dibawah ini

Gambar 1. Persentase Usia Responden

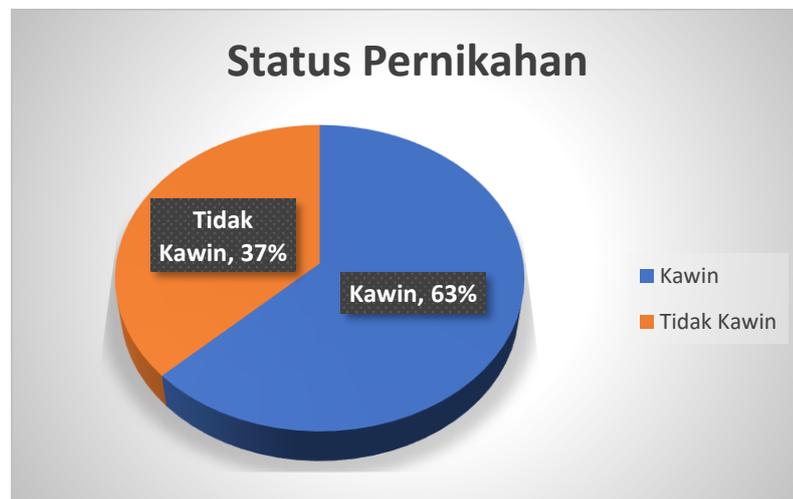


Dari hasil olah data terhadap usia responden didapatkan hasil sebagai berikut. Range usia responden terbanyak adalah dengan usia lebih dari 60 tahun yaitu sebanyak 40%. Sebanyak 23 % responden berusia dengan range 51 – 60 tahun. Sebagian besar anggota kelompok tani terdiri dari kelompok Lansia (lanjut Usia). Menurut Kementerian Kesehatan 2016, Lanjut Usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun ke atas, berdasarkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. Hal tersebut terjadi karena di lingkungan sekitar Kelompok Tani Pendopo 6 banyak yang merupakan penduduk usia lanjut. Sedangkan penduduk yang masih produktif sebagian besar masih melakukan aktivitas bekerja sebagai karyawan atau berwirausaha pada siang harinya.

#### Status Pernikahan

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa sebanyak 63 persen dari responden dalam status menikah dan sebanyak 37 persen dari responden tidak kawin. Untuk penjelasan secara gambar dapat terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Status Pernikahan Responden



#### Pekerjaan

Responden dalam penelitian ini sebagian besar mempunyai kegiatan sebagai ibu rumah tangga, hal tersebut terlihat dalam Gambar 3 bahwa sebanyak 69 persen berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Sebanyak 9 persen sebagai pelajar. Sedangkan yang mempunyai profesi lain-lain terdiri dari anggota PKK dan wirausaha.

Gambar 3. Pekerjaan Responden



### Pendidikan Terakhir

Mayoritas Pendidikan Terakhir responden adalah Strata 1 atau S1 dengan jumlah sebesar 16 responden. 11 responden menempuh pendidikan terakhir SMA. Sejauh ini tidak ada responden yang tidak menempuh pendidikan wajib 12 tahun. Pendidikan minimal responden adalah SMA. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat dalam Gambar 4.

Gambar 4. Pendidikan Terakhir Responden



### Pendapatan Keluarga Per Bulan

Lebih dari 75% responden memiliki pendapatan keluarga lebih besar dari Rp 5.000.000 per bulan. Dalam gambar 5 terlihat bahwa sebanyak 4 responden memiliki pendapatan keluarga kurang dari Rp. 2.500.000 per bulan. Sebanyak 12 responden mempunyai pendapatan keluarga dengan range antara Rp 7.500.000 – Rp 10.000.000 per bulan.

Gambar 5. Pendapatan Keluarga Per Bulan



#### Lama Mengikuti Kelompok Wanita Tani.

Kelompok Wanita Tani Pendopo 6 berdiri pada Tanggal 5 Juni tahun 2020. Jadi terkait dengan keanggotaan pesertanya hanya terdapat 2 pilihan saja, Yaitu mereka yang sudah mengikuti kelompok wanita tani dari mulai berdiri dan anggota baru. Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan di peroleh hasil seperti tergambar dalam Gambar 6.

Gambar 6. Lama Mengikuti Kelompok Wanita Tani

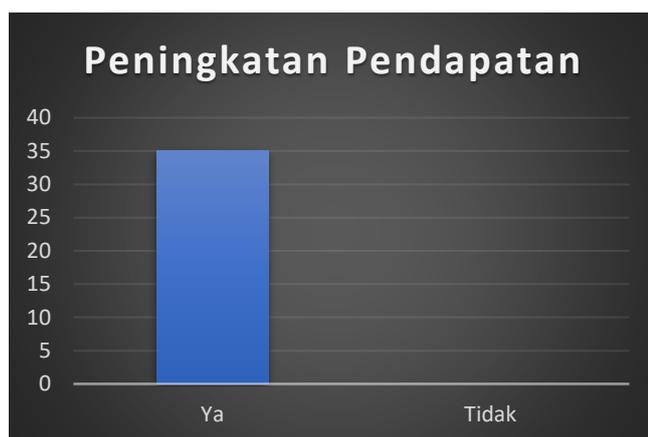


Pada Gambar 6 diatas, dapat dilihat bahwa sebanyak 83 persen dari responden adalah anggota yang mengikuti kelompok wanita tani lebih dari satu tahun atau dari awal kelompok wanita tani berdiri. Sedangkan, sebanyak 17 persen dari responden adalah anggota kelompok wanita tani dengan masa keanggotaan selama 0 – 1 tahun.

#### Pengaruh Keikutsertaan Anggota Kelompok Wanita Tani terhadap Kesejahteraan Keluarga

Dalam menganalisis permasalahan masalah yang kedua, peneliti dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dalam melakukan pengolahan data. Adapun data yang diolah adalah dengan menggunakan populasi kelompok Wanita Tani Pendopo 6. Dari hasil survey yang dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut

Gambar 7. Peningkatan Pendapatan



Dalam gambar 7 memperlihatkan bahwa sebanyak 35 responden atau sebanyak 100 persen dari responden menyatakan bahwa mereka merasakan peningkatan pendapatan, baik itu peningkatan pendapatan secara tidak langsung maupun pendapatan secara langsung. Pendapatan langsung terjadi karena mereka merasakan manfaat dari penjualan hasil – hasil panen yang sudah mereka laksanakan. Sedangkan pendapatan tidak langsung didapatkan dari lebih luasnya pertemanan dan jejaring sehingga jika ada anggota yang mempunyai usaha dapat memperoleh pasar yang lebih besar. Pendapatan tidak langsung juga diperoleh dari berkembangnya pengetahuan mengenai pertanian, sehingga anggota dapat mempraktekan langsung ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di kelompok wanita tani di rumah tangga masing-masing. Para anggota juga dapat memperoleh hasil tani dari yang sudah mereka tanam. Hasil tani tersebut dapat mereka bawa ke rumah untuk dikonsumsi bersama anggota keluarga yang lain.

Gambar 8. Peningkatan Kesejahteraan



kesejahteraan dalam penelitian ini meliputi kesejahteraan pribadi maupun kesejahteraan keluarga. Berdasarkan hasil survey diperoleh hasil bahwa 100 persen dari responden merasakan adanya peningkatan kesejahteraan untuk pribadi dan keluarganya. Dengan adanya kelompok wanita tani, para anggota jadi lebih dapat bersosialisasi dengan rekan – rekan sesama anggota. Terlebih lagi dengan adanya program kegiatan bercocok tanam sayuran – sayuran maka para anggota dapat mendapatkan keuntungan mereka tidak perlu membeli sayur mayur seperti bayam, kangkung, dll. Selain itu, anggota keluarga dapat merasakan manfaat terhadap kesehatannya, dengan asupan sayur mayur hasil tanaman sendiri maka dapat meningkatkan gizi anggota keluarga.

Pada gambar 9 terlihat bahwa sebanyak 91% dari responden atau sebanyak 32 responden merasakan peningkatan manfaar kurang dari 2 persen dari pendapatan. Sebanyak 9% atau sebanyak 3 responden merasakan peningkatan pendapatan sebesar 2 – 5%.

Sedangkan tidak ada responden yang merasakan peningkatan pendapatan lebih besar dari 5 persen. Sebagian besar responden mengatakan bahwa alasan mereka mengikuti kegiatan Kelompok Wanita Tani adalah untuk menambah relasi dan ilmu. Jadi mereka tidak terlalu khawatir tidak peningkatannya tidak terlalu besar, karena dari awal tujuan mereka untuk mengikuti Kelompok Wanita Tani adalah untuk peningkatan kesejahteraan secara tidak langsung.



## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Profil Anggota Kelompok Wanita tani adalah sebagai berikut: Usia anggota KWT di dominasi oleh lansia, dengan 63% dari responden berusia diatas 50 tahun. Sebanyak 63% dari responden berstatus menikah. Pekerjaan anggota KWT didominasi oleh Ibu Rumah Tangga. Seluruh anggota KWT menyelesaikan pendidikan dasar 12 tahun, dan anggota KWT didominasi lulusan Strata 1. Lebih dari 75% responden memiliki pendapatan keluarga perbulan lebih besar dari Rp 5.000.000. Anggota KWT sebagian besar sudah mengikuti KWT dlebih dari 1 tahun.
2. Seluruh anggota KWT merasakan adanya peningkatan kesejahteraan dan peningkatan pendapatan semenjak mengikuti kegiatan kelompok wanita tani. Rata-rata kenaikan pendapatan < 2 persen perbulan.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasa, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat dari kegiatan KWT sangat banyak, sehingga peran serta masyarakat seharusnya dapat ditingkatkan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga
2. Peneliti hanya meneliti pada satu Kelompok Wanita Tani, alangkah lebih baiknya jika ada penelitian serupa untuk Kelompok Wanita Tani lainnya sehingga dampak keikutsertaan anggota terhadap kesejahteraan keluarganya dapat lebih terukur.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afifah, Siti Nur dan Ilyas. 2020. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijem Kota Semarang. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus). Vol 5 No 2 Hlm. 190 – 204 : Agustus 2020
- [2] Badan Pusat Statistik. 2021. Ekonomi Indonesia 2020 Turun sebesar 2,07 Persen (c-to-c). <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/05/1811/ekonomi-indonesia-2020-turun-sebesar-2-07-persen--c-to-c-.html>
- [3] Departemen Perhubungan. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Padat Karya, Bukti Kemenhub Komitmen Tingkatkan Ekonomi Masyarakat. Biro Komunikasi dan Informasi Publik: 24 September 2020. Linked:

- <http://dephub.go.id/post/read/pemberdayaan-masyarakat-melalui-program-padat-karya,-bukti-kemenhub-komitmen-tingkatkan-ekonomi-masyarakat?language=en>
- [4] Kementerian Kesehatan. 2016. Situasi Lanjut Usia (Lansia) Di Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. ISSN 2442-7659
- [5] Liu, W., Yue, X.-G., & Tchounwou, P. B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic: The Chinese Experience and Implications for Other Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2304. <https://doi.org/10.3390/ijerph17072304>
- [6] Muthia, Mitha. Evahelda & Setiawan, Iwan. Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2 (1) 2020: 47 - 61
- [7] Nasution, Ahmadriswan., Rustiadi, Ernan., Juanda, Bambang dan Hadi, Setia. 2014. Dampak Partisipasi dalam Kegiatan Kemasyarakatan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Pedesaan di Indonesia. *Sosiohumaniora* Volume 16 No 3. November 2014 : 222-227
- [8] Nurmayasari, Destia, 2014. Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) “Laras Asri” Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif Di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang
- [9] Putri, R. A., Astuti, W., & Rahayu, M. J. (2016). Community Capacity in Providing Neighborhood Unit-scale Social Infrastructure in Supporting Surakarta Child Friendly. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227, 536-544. doi:10.1016/j.sbspro.2016.06.112
- [10] Santoto, Yusuf Imam. 2020. Begini cara pemerintah mengatasi tiga dampak wabah corona ke ekonomi. *Kontan.co.id*. Dimuat : 19 Juni 2020. Linked : <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-cara-pemerintah-mengatasi-tiga-dampak-wabah-corona-ke-ekonomi>
- [11] Widyanuratikah, Inas. 2021. Rektor Unhas: Peran Masyarakat dan Pemerintah Harus Seimbang. *Republika.co.id*. Dimuat: 27 Juni 2020. Linked: <https://www.republika.co.id/berita/qcjmur384/rektor-unhas-peran-masyarakat-dan-pemerintah-harus-seimbang>